

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berkaitan dengan judul yang dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Expost facto merupakan suatu pendekatan pada subjek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subjek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha sengaja untuk memberikan perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti. Penelitian ini adalah penelitian dengan pengukuran setelah kejadian artinya dalam penelitian ini baik variabel bebas maupun variabel terikat telah terjadi secara alamiah sebelum penelitian dilakukan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Cimanuk Km 6,5 Kota Bengkulu.

¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods), (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 10-11.

² Program Studi et al., "E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 4 Tahun 2013) e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 4 Tahun 2013) Reforma" 4, no. 4 (2013): 7.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian di MAN 1 Kota Bengkulu dilaksanakan selama lebih kurang satu bulan yakni dari tanggal 18 Desember 2023 s/d 19 Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa *inggris* yaitu *population*, yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diselidiki dalam penelitian ini. Populasi itu adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan untuk siapa generalisasi hasil penelitian berlaku. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota rohis Nurul 'Ilmi yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah “sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.” Menurut pendapat lain sampel adalah “sebagian yang diambil dari populasi”.

Jadi yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup untuk mewakili penelitian yang jumlahnya

³Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 80.

banyak. Sampel di ambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya.⁴

Menurut Arikunto apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Jika jumlah subjeknya besar diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵ Mengingat jumlah populasi penelitian kurang dari 100, maka sampel yang diambil adalah keseluruhannya yaitu 40 anggota rohis.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Observasi dilakukan ketika peneliti mengamati serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan rohis. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data asli tentang kondisi nyata dalam pengamalan ibadah dan

⁴Sari, "Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah," 50.

Tahsin Al-Qur'an pada siswa melalui kegiatan rohis Nurul 'Ilmi di MAN 1 Kota Bengkulu.

2. Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pendapat di atas, dapat didefinisikan bahwa yang dimaksud dengan angket atau kuesioner adalah daftar sejumlah pernyataan yang dibagikan kepada sampel penelitian guna memperoleh jawaban tentang data yang diperlukan.

Instrumen penelitian dikembangkan dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan pola jawaban berskala *likert*. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif.

Tabel 3.1
Alternative Jawaban dan Skoring Angket

No	Jawaban	Kategori	Skor	
			Positif (+)	Negatif (-)
1	SS	Sangat Setuju	5	1
2	S	Setuju	4	2
3	C	Cukup	3	3
4	TS	Tidak Setuju	2	4
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

3. Tes Lisan

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data di mana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen,

peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. Peserta tes diminta untuk mengeluarkan segenap kemampuan yang dimilikinya dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam tes. Penampilan maksimum yang ditunjukkan memberikan kesimpulan mengenai kemampuan atau penguasaan yang dimiliki. Tes ini peneliti lakukan untuk mengumpulkan data tentang *tahsin* Al-Qur'an.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang seorang peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai sumber data di lokasi penelitian. Pengertian dokumentasi adalah merupakan alat pengumpulan data berupa arsip-arsip (dokumen), buku dan catatan-catatan lainnya tentang suatu peristiwa tertentu.

Berdasarkan pada kutipan di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah instrumen penelitian yang berupa arsip-arsip, buku, majalah, atau sejenisnya yang dapat disajikan sebagai sumber data penelitian.⁶

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang sejarah Rohis Nurul 'Ilmi serta sumber-sumber yang dimiliki yang tujuannya dapat memperoleh gambaran-gambaran yang jelas mengenai keadaan, situasi, dan kondisi pada objek penelitian.

⁶Sari, "Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah," 55.

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data melalui foto selama kegiatan penelitian berlangsung. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara, survei dan observasi. Dokumentasi yang ada diharapkan dapat memberikan gambaran serta penjelasan yang utuh sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil penelitian.

E. Instrumen Data

1. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian ini, untuk dapat menetapkan indikator dari setiap variable yang diteliti, maka peneliti memerlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variable yang diteliti dan teori-teori yang mendukung. Dalam penelitian ini kisi-kisi angket adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket

Judul	Variabel	Indikator	Sub. Indikator	No. Item
Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Nurul 'Ilmi Terhadap Pengamalan Ibadah dan Tahsin Al-Qur'an Pada Siswa di MAN 1 Kota	Kegiatan Kerohanian Islam (X)	1. Program jangka pendek	1. Odol/ one day one lembar	1,2,3
			2. Liqo' / halaqah	4,5,6
			3. Ifthar	7,8,9
		2. Program jangka Panjang	4. Mabit	10,11,12
			1. Bakti sosial	13,14,15
			2. Rihlah	16,17
3. PHBI	18,19,20			

Bengkulu				
	Pengamalan Ibadah (Y1)	1. Ibadah Mahdah	1. Shalat 2. Puasa 3. Zakat	1,2,3 4,5,6 7,8,9
		2. Ibadah Ghairu Mahdah	1. Mengucapkan salam 2. Bersikap lemah lembut dan sopan santun 3. Saling tolong menolong 4. Infaq	10,11,12 13,14,15 16,17,18 19,20
Jumlah				40

Tahsin Al-Qur'an (Y2) dilakukan dengan menggunakan uji kompetensi secara lisan yang di uji langsung oleh Pembina Rohis yaitu Bapak Hutman Basri kepada siswa anggota Rohis, dan didampingi oleh peneliti.

Variabel	Indikator	Sub. Indikator
Tahsin Al-Qur'an (Variabel Y2)	1. Ketepatan <i>Makharijul</i> huruf	1. <i>Al-Jauf</i> 2. <i>Al-Halq</i> 3. <i>Al-Lisan</i> 4. <i>Asy-Syafatain</i> 5. <i>Al-Khaisyum</i>
	2. Ketepatan <i>Tajwid</i>	1. <i>Qalqalah</i> 2. <i>Ikhfa</i> 3. <i>Ghunnah</i> 4. <i>Idhgham bighunnah</i> 5. <i>Idhgham bilaghunnah</i> 6. <i>Iqlab</i> 7. <i>Idzhar</i>
	3. Kelancaran	1. Kelancaran membaca 2. Tepat dalam mengucapkan huruf

		hijaiyah 3. Dapat membedakan dengan jelas huruf hijaiyah yang hampir sama
	4. <i>Tartil</i>	1. Tidak terburu-buru dalam membaca 2. Cara memegang Al-Qur'an saat membaca 3. Panjang pendek bacaan 4. Kefasihan dalam membaca

2. Uji Validitas Tim Ahli

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengukur instrumen penelitian. Uji validitas yang dipakai adalah validitas konstruksi, dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori maka selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli. Kemudian hasil penilaian oleh ahli dianalisa dengan menggunakan rumus analisa *Rater Aiken* yakni $V = \sum S / [n(C-1)]$.

Keterangan :

$S = R$ (Skor Ahli) – Lo (Skor Terendah)

$C =$ Skor Maksimal

$n =$ Jumlah Ahli

Jika dinyatakan valid apabila skor $V > 0,8$ maka validitas tinggi, jika V berskala $0,4 - 0,8$ maka validitas sedang dan jika skor $V < 0,4$ maka validitas rendah. Adapun ahli yang ditentukan untuk menguji validasi instrument angket dalam penelitian ini yakni 3 akademisi dan 1 praktisi.

Tabel 3.3
Subjek Validitas

No	Nama Validasi	Instansi
1.	Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd	UINFAS Bengkulu
2.	Prof. Dr. A. Suradi, M.Ag	UINFAS Bengkulu
3.	Dr. Ahmad Walid, M.Pd	UINFAS Bengkulu
4.	Hutman Bahri, M.Pd	Guru Man 1 Kota Bengkulu (Pembina Rohis)

Berikut ini hasil penilaian validasi oleh tim ahli:

Tabel 3.4
Uji Validitas variable X, Y1 dan Y2 oleh tim ahli

No	Aspek yang di nilai	Penilai				Jumlah $V = \sum S / [n(C-1)]$.	Keterangan
		1	2	3	4		
1.	Kesesuaian komponen instrument dengan indikator	5	5	4	5	0,93	Valid Tinggi
2.	Kesesuaian indikator angket dengan butir instrument.	4	5	4	4	0,81	Valid sedang
3.	Kesesuaian alternative jawaban dengan konteks pernyataan	4	4	4	4	0,81	Valid sedang
4.	Kejelasan pernyataan	5	4	5	4	0,875	Valid

								tinggi
5.	Kesesuaian dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	bahasa kaidah	4	5	4	5	0,875	Valid tinggi

Berdasarkan tabel hasil penilaian oleh tim ahli di atas menyatakan bahwa angket kerohanian islam, pengamalan ibadah dan Tahsin Al-Qur'an dapat digunakan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul mengukur apa yang harus diukur. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung kemampuan alat tersebut untuk mengukur objek yang diukur dengan cermat dan tepat. Uji validitas menunjukkan ketepatan dan kecepatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Uji validitas dilakukan setelah diketahui hasil uji coba angket, dan uji validitas ini menggunakan rumus product moment⁷, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 183.

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah responden

Σxy : Jumlah perkalian antara skor variabel x dan skor variabel y

Σx : Jumlah skor variabel x

Σy : Jumlah skor variabel y

Dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,312, apabila dari hasil perhitungan didapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir angket itu telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan butir angket tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

Sedangkan pengolahan data untuk kepentingan uji validitas dan reabilitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 25,0. Diperoleh hasil uji validitas variable X (Kegiatan Rohis) 20 item angket diperoleh 15 item yang valid dan 5 item yang tidak valid, dengan penjelasan sebagai berikut

:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Angket Variabel X (Kegiatan Rohis)

No Item	R hitung	R table	Keterangan
1	0,697	0,312	Valid
2	0,394	0,312	Valid
3	0,275	0,312	Tidak Valid
4	0,657	0,312	Valid
5	0,528	0,312	Valid
6	0,648	0,312	Valid
7	0,436	0,312	Valid
8	0,583	0,312	Valid
9	0,054	0,312	Tidak Valid
10	0,711	0,312	Valid
11	0,151	0,312	Tidak Valid

12	0,742	0,312	Valid
13	0,580	0,312	Valid
14	0,220	0,312	Tidak Valid
15	0,150	0,312	Tidak Valid
16	0,669	0,312	Valid
17	0,498	0,312	Valid
18	0,802	0,312	Valid
19	0,320	0,312	Valid
20	0,763	0,312	Valid

Berdasarkan uji coba validasi angket variable X diatas diketahui bahwa 15 item yang valid dan 5 item yang tidak valid. Pada item yang tidak valid digugurkan karena tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data, sehingga angket variable X dalam penelitian ini berjumlah 15 item angket.

Hasil uji validitas variable Y_1 (Pengamalan Ibadah) 20 item angket diperoleh 14 item yang valid dan 6 item yang tidak valid, dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y_1 (Pengamalan Ibadah)

No Item	R hitung	R table	Keterangan
1	0,371	0,312	Valid
2	0,665	0,312	Valid
3	0,196	0,312	Tidak Valid
4	0,579	0,312	Valid
5	0,548	0,312	Valid
6	0,332	0,312	Valid
7	0,405	0,312	Valid
8	0,338	0,312	Valid
9	0,435	0,312	Valid
10	0,468	0,312	Valid
11	0,435	0,312	Valid
12	0,199	0,312	Tidak Valid
13	0,677	0,312	Valid
14	0,761	0,312	Valid

15	0,142	0,312	Tidak Valid
16	0,374	0,312	Valid
17	0,106	0,312	Tidak Valid
18	0,282	0,312	Tidak Valid
19	0,155	0,312	Tidak Valid
20	0,500	0,312	Valid

Berdasarkan uji coba validasi angket variable Y_1 diatas diketahui bahwa 14 item yang valid dan 6 item yang tidak valid. Pada item yang tidak valid digugurkan karena tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data, sehingga angket variable Y_1 dalam penelitian ini berjumlah 14 item angket.

Sedangkan hasil uji validitas variable Y_2 (*Tahsin Al-Qur'an*) 20 item angket diperoleh 19 item yang valid dan 1 item yang tidak valid, dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y_2 (*Tahsin Al-Qur'an*)

No Item	R hitung	R table	Keterangan
1	0,528	0,312	Valid
2	0,529	0,312	Valid
3	0,566	0,312	Valid
4	0,557	0,312	Valid
5	0,339	0,312	Valid
6	0,390	0,312	Valid
7	0,470	0,312	Valid
8	0,643	0,312	Valid
9	0,578	0,312	Valid
10	0,456	0,312	Valid
11	0,335	0,312	Valid
12	0,370	0,312	Valid
13	0,316	0,312	Valid
14	0,256	0,312	Tidak Valid
15	0,317	0,312	Valid
16	0,529	0,312	Valid
17	0,452	0,312	Valid

18	0,371	0,312	Valid
19	0,461	0,312	Valid
20	0,449	0,312	Valid

Berdasarkan uji coba validasi angket variable Y_2 diatas diketahui bahwa 19 item yang valid dan 1 item yang tidak valid. Pada item yang tidak valid digugurkan karena tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data, sehingga angket variable Y_2 dalam penelitian ini berjumlah 19 item angket.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan alat evaluasi dalam mengukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapatp memberikan hasil yang tepat. Untuk menghitung reliabilitas angket menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha^2}{\alpha^2} \right)$$

Dimana rumus $\alpha^2 = \frac{\sum x^2}{n} - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas yang dicari

$\sum x_{12}$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

α^2 = varians total

Metode *alpha cronbach* yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan ‘benar’ atau ‘salah’

maupun ‘ya’ atau ‘tidak’, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu angket yang mengukur sikap atau perilaku. *Alpha cronbach* sangat umum digunakan, sehingga merupakan koefisien yang umum untuk mengevaluasi *internal consistency*.

Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas ini menggunakan metode alpha cronbach. Asumsinya yaitu jika nilai *alpha cronbach* $> 0,05$ maka reliable.

Pengujian reliabilitas instrument angket dilakukan dengan Teknik *alpha cronbach* menggunakan bantuan *SPSS 25,0* dari variable X 15 item angket, variable Y_1 14 item angket, dan variable Y_2 19 item angket yang valid dihitung realibilitasnya, diperoleh koefisien reliabilitas seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.8
Realibilitas Variabel X (Kegiatan Rohis)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,871	15

Dengan melihat hasil table di atas, diperoleh nilai $r = 0,871$, lebih besar dari 0,05 ($0,871 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa instrument variable X yang disusun adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mendapat data tentang kegiatan rohis.

Sedangkan hasil perhitungan item pengamalan ibadah (Y_1) disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 3.9
Realibilitas Variabel Y₁ (Pengamalan Ibadah)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,776	14

Dengan melihat hasil tabel di atas, diperoleh nilai $r = 0,776$, lebih besar dari $0,05$ ($0,776 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa instrument variable Y₁ yang disusun adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mendapat data tentang pengamalan ibadah.

Sedangkan hasil perhitungan item *Tahsin Al-Qur'an* (Y₂) disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 3.10
Realibilitas Variabel Y₂ (Tahsin Al-Qur'an)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,786	19

Dengan melihat hasil tabel di atas, diperoleh nilai $r = 0,786$, lebih besar dari $0,05$ ($0,786 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa instrument variable Y₂ yang disusun adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mendapat data tentang *tahsin Al-Qur'an*.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Data

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendapatkan gambaran penyebaran data hasil penelitian seperti adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, di

sampling itu berfungsi untuk mendiskripsikan objek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya. Analisis data menggunakan bantuan *SPSS 25,0*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Cara mendeteksinya dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi $\alpha = 0,05$
- 2) Jika $\text{sig} > \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Jika $\text{sig} < \alpha$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data ini dilakukan untuk menentukan apakah varian dari sampel itu sama atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan *homogeneity of variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Signifikan uji (α) = 0,05
- 2) Jika $\text{sig} > \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika $\text{sig} < \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

c. Uji Linearitas

Uji ini untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan uji linearitas dengan kriteria kelinearan sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
- 2) Jika $F_h > F_t$ maka pengaruh setiap variabel memiliki arah linear yang signifikan
- 3) Jika $F_h < F_t$ maka pengaruh setiap variabel berbentuk linear

Dengan kata lain, kriteria yang digunakan untuk menguji linear tidaknya data adalah hubungan dikatakan linear apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan tidak dikatakan linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah kejadian adanya korelasi antar variabel bebas. Cara mendeteksinya menggunakan *tolerance* yang tidak lebih dari 10 dan *variance inflation factor* (VIF) tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi, pengambilan keputusan yaitu:

1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan variabel pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menganalisis nilai dari setiap variabel, maka digunakan perhitungan dengan menggunakan analisis regresi sederhana adalah:

$$x = \alpha + by_1 + by_2 + \epsilon_i$$

Keterangan:

x = variabel kegiatan Rohis

y1 = variabel pengamalan ibadah

y2 = variabel Tahsin Al-Qur'an

α = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi yang dicari

e_i = kesalahan pengganggu (*disturbance term*), artinya nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan. Nilai ini biasanya tidak dihiraukan dalam perhitungan.

Untuk membantu analisis data, kegiatan perhitungan statistik menggunakan program *SPSS versi 25.0*. pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan probabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0,05
- 2) Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima

5. Hipotesis Statistik

Adapun pengujian hipotesis statistik penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Parsial Statistik t)
- b. Koefisien Determinasi (R^2)